

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, R. 2009. *Parasitologi Kedokteran Ditinjau Dari Organ Tubuh yang Diserang*. EGC. Jakarta.
- Aminah N.S., Sigit S., Partosoedjono S. dan Chairul. 2001. *S. lerak, D. metel dan E. Prostata Sebagai Larvasida Aedes aegypti*. Cermin Dunia Kedokteran No. 131. Grup PT Kalbe Farma. Jakarta.
- Arjunan N., Murugan K., Madhiyazhagan P., Kovendan K., Prasannakumar K., Thangamani S., Barnard D.R. 2011. Mosquitocidal and Water Purification Properties of *Cynodon dactylon*, *Aloe vera*, *Hemidesmus indicus* and *Coleus amboinicus* Leaf Extracts against the Mosquito Vectors. *Parasitol Res.*, 110:1435-1443.
- Ayuningtyas, Eka D., 2013. Perbedaan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* Berdasarkan Karakteristik Kontainer Di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2005. Pedoman Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik. www2.pom.go.id/public/hukum_perundangan/pdf/LAMP_CPOTB.pdf. 23 Juni 2012
- Boesri, H. 2011. Biologi dan Peranan *Aedes albopictus* (Skuse) 1894 sebagai Penular Penyakit. *Aspirator* 3(2): 117-125
- Chaveerach A., Mokkalul P., Sudmoon R.,Tanee T. 2006. Ethnobotany of the genus *Piper* (Piperaceae) in Thailand, *Ethnobotany Research & Applications*. pp. 223-231.
- Damar T.B., Widiarti. 2007. Susceptibility of Dengue Haemorrhagic Fever Vector (*Aedes aegypti*) Against Organophosphate Insecticides (Malathion and

Temephos) in Some Districts of Yogyakarta and Central Java Provinces.
Bul Pel Kesehatan 35(2): 49 – 56

Damayanti R. 1995. *Khasiat dan Manfaat Daun Sirih*. Agromedia Pustaka.
Jakarta. Hal.1

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1986, *Sediaan Galenik*, DepKes RI,
Jakarta.

Depkes RI. 2004. Perilaku Hidup Nyamuk *Aedes aegypti* Sangat Penting
Diketahui Dalam Melakukan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk
Termasuk Pemantauan Jentik Berkala. [http://www.depkes.go.id/
downloads/Bulletin%20Harian%2010032004.pdf](http://www.depkes.go.id/downloads/Bulletin%20Harian%2010032004.pdf). 25 maret 2012

Devjani C., Barkha shah. 2011. Antimicrobial, Antioxidative and Antihemolytic
Activity of *Piper betel* Leaf Extracts. *International Journal of Pharmacy
and Pharmaceutical Sciences* 3(3):192-199

Dinas Kesehatan Kota Pontianak. 2013. *Profil Kota Pontianak 2012*. Dinkes Kota
Pontianak. Pontianak.

Dinata A. 2011. Pengendalian Terpadu Nyamuk Demam Berdarah. Peneliti di
Loka Litbang Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2)
Ciamis, Balitbangkes Kemenkes. [http://kesehatan.kompasiana.com/
alternatif/2011/11/08/pengendalian-terpadu-nyamuk-demam-berdarah/](http://kesehatan.kompasiana.com/alternatif/2011/11/08/pengendalian-terpadu-nyamuk-demam-berdarah/). 4
april 2012.

Dirjen P2PL. 2011. *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Kementerian
Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta

Ditjen POM. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*.
Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

- Eka C., Endah S. 2013. Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Daun Legundi (*Vitex Trifolia*) Terhadap Larva *Aedes aegypti*. *Medical Journal of Lampung University* 2(4):57-58
- Emilia S., Alejandro L., Eduardo Z., Susana L., Hector M. 2008. *Aedes aegypti* Resistance to Temephos in Argentina. *Journal of the American Mosquito Control Association*. <http://dx.doi.org/10.2987/5738.1>. 13 Januari 2012.
- Fahmi M. 2006. Perbandingan Efektivitas Abate Dengan Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle*) Dalam Menghambat Pertumbuhan Larva *Aedes aegypti*. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunawan D., Mulyani S. 2004. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi) Jilid 1*. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Hariana A. 2008. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya seri 3*. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal.86
- Intan A., Sita A., Marselina T. 2007. Resistance of *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) in 2006 to Pyrethroid Insecticides in Indonesia and Its Association with Oxidase and Esterase Levels. *Pakistan Journal of Biological Sciences* 10(20): 3688-92.
- Istiana, Farida H., Isnaini. 2012. Status Kerentanan Larva *Aedes aegypti* Terhadap Temefos di Banjarmasin Barat. *Jurnal Buski* 4(2): 53-58.
- Jose B.P.L., Marcella PdaC, Ronaldo CdaSJ, Allan KRG, Sidinei DaSS, Ima AB, et al. 2003. Resistance of *Aedes aegypti* to organophosphate in Several Municipalities in the State of Rio De Janeiro and Espirito Santo, Brazil. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene* 68(3): 329-33.
- Juliana D. 2008. Uji Efek Antipiretik Infusa Daun Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.) pada Kelinci Putih Jantan Galur New Zealand. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Komitmen Asean Mengendalikan Dengue. <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/1543-komitmen-asean-mengendalikan-dengue.html>. 19 Maret 2012.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- KESMAS. 2013. Karakteristik Nyamuk Demam Berdarah. <http://www.indonesian-publichealth.com/2013/02/karakteristik-nyamuk-demam-berdarah.html>. 31 Oktober 2013
- Komisi Pestisida. 1995. *Metode Standar Pengujian Efikasi Pestisida*. Bandung. Komisi Pestisida Bandung.
- Kumar N. 1999. Betalvine (*Piper betle* L.) cultivation: A unique case of plant establishment under anthropogenically regulated microclimatic conditions, *Indian journal of History of science*. 34(1). pp.19-32.
- Manorenjitha M. 2006. The Ecology and Biology of *Aedes aegypti* (L.) and *Aedes albopictus* (Skuse) (Diptera: Culicidae) and The Resistance Status of *Aedes albopictus* (Field Strain) Against Organophosphates In Penang Malaysia. *Tesis*. Malaysia
- Moeljanto R., Damayanti, Mulyono. 2003. *Khasiat & Manfaat Daun Sirih: Obat Mujarab dari Masa ke Masa*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Mubin A.H., 2005. *Ilmu Penyakit dalam Diagnosis dan Terapi*. EGC. Jakarta.
- Nadesul H. 2007. *Cara Mudah Mengalahkan Demam Berdarah*. Penerbit Buku Kompas. Jakarta.
- Palgunadi B.U., Rahayu A. Tanpa Tahun. *Aedes aegypti* Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue. Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma. Surabaya.

- Parwata I.M.O., Fanny S.D. 2008. Isolasi dan Uji Aktivitas Antibakteri Minyak Atsiri Dari Rimpang Lengkuas (*Alpinia galanga* L.). *Jurnal Kimia Universitas Udayana* 2(2):100-104
- Parwata I.M.O.A., Santi S.R., Sulaksana I.M, Widhiartini I.A.A. 2011. Aktivitas Larvasida Minyak Atsiri Pada Daun Sirih (*Piper Betle* Linn) Terhadap Larva Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Jurnal Kimia Universitas Udayana* 5(1): 88-93
- Pinardi T., Koesmantoro H., Yulianto M. 2010. Pengaruh Larutan Sereh Wangi dan Daun Tembelekan Terhadap Daya Tolak Gigitan Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* 1(1): 83-7.
- Ponlawat A., Scott J.G, Harrington L.C. 2005. Insecticide susceptibility of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* across Thailand. *Journal of Medical Entomology* 42: 821-825
- Pradhan D., Suri K.A., Pradhan D.K, Biswasroy P. 2013. Golden Heart of Nature: *Piper betle* L. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry* 1(6):148-52.
- Preechaporn W., Jaroensutasinee M, Jaroensutasinee K. 2006. The Larval Ecology of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* in Three Topographical Areas of Southern Thailand. *Dengue Bulletin* 30:204-13.
- Purnama S.G. 2010. Materi Kuliah Pengendalian Vektor DBD, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana. <http://staff.unud.ac.id/-purnama/wpcontent/uploads/2010/04/buku-ajar-DHF.doc>. 3 april 2012
- Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Jendela Epidemiologi: Topik Utama Demam Berdarah Dengue*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

- Rapeeporn Y., Rachada K., Theeraphap C., Pornpimol R. 2005. Characterization of Deltamethrin Resistance in Fields Populations of *Aedes aegypti* in Thailand. *Journal of Vector Ecology* 30(1):144-50.
- Redaksi Agromedia. 2008. *Buku Pintar Tanaman Obat*. Agromedia Pustaka. Jakarta. Hal.227
- Sayono. 2008. Pengaruh Modifikasi Ovitrap Terhadap Jumlah Nyamuk Aedes yang Terperangkap *Tesis*. Program Studi Magister Epidemiologi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Silva I.G., Silva H.H.G., Lima C.G. 2003. Ovipositional Behavior of *Aedes aegypti* (Diptera, Culicidae) in Different Strata and Biological Cycle. *Acta Biol Par Curitiba* 32 (1, 2, 3, 4): 1 – 8.
- Soedarto. 1992. *Atlas Entomologi Kedokteran*. EGC. Jakarta
- Suhendro L., Nainggolan, Chen K., Pohan H.T. 2007. Demam Berdarah Dengue. Dalam: Sudoyo, A.W., Setyohadi B., et al. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. edisi IV*. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
- Sutanto I., Ismid I.S., Sjaripuddin P.K., Sungkar S.2009. *Parasitologi Kedokteran. edisi keempat*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta.
- Syahputra E., Prijono, Djoko. 2011. Perkembangan dan Hambatan Makan Larva *Crocidolomia pavonana* yang Diberi Sediaan Fraksi Diklormetan Kulit Batang *Calophyllum soulattri*. *Jurnal Agroteknos*. 1(3): 135-140
- Wahyuni D. 2013. Granulasi Senyawa Toksik Untuk Memberantas Larva Nyamuk *Aedes aegypti* *Skripsi*. Universitas Jember. Jember
- Widyastuti S. 2008. Uji Toksisitas Ekstrak Daun Iprih (*Ficus glabella* Blume) Terhadap *Artemia salina* Leach dan Profil Kromatografi Lapis Tipis. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

World Health Organization. 2005. *Panduan Lengkap Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Demam Berdarah Dengue*. EGC. Jakarta.

World Health Organisation. 2009. *Dengue haemorrhagic fever: diagnosis, treatment, prevention and control*. new edition. Geneva. *www.who.int*. 10 Mei 2015.

Yudhastuti R., Vidiyani A. 2005. Hubungan Kondisi Lingkungan, Kontainer, dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Surabaya. <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/KESLING-1-2-08.pdf>. 13 januari 2012

UNIVERSITAS TANJUNGPURA